

**HALAL ASSESSMENT MODEL OF MEAT PROCESSING  
AT THE PADANG CITY GOVERNMENT'S  
SLAUGHTERHOUSE**

**FINAL REPORT**

**By:**

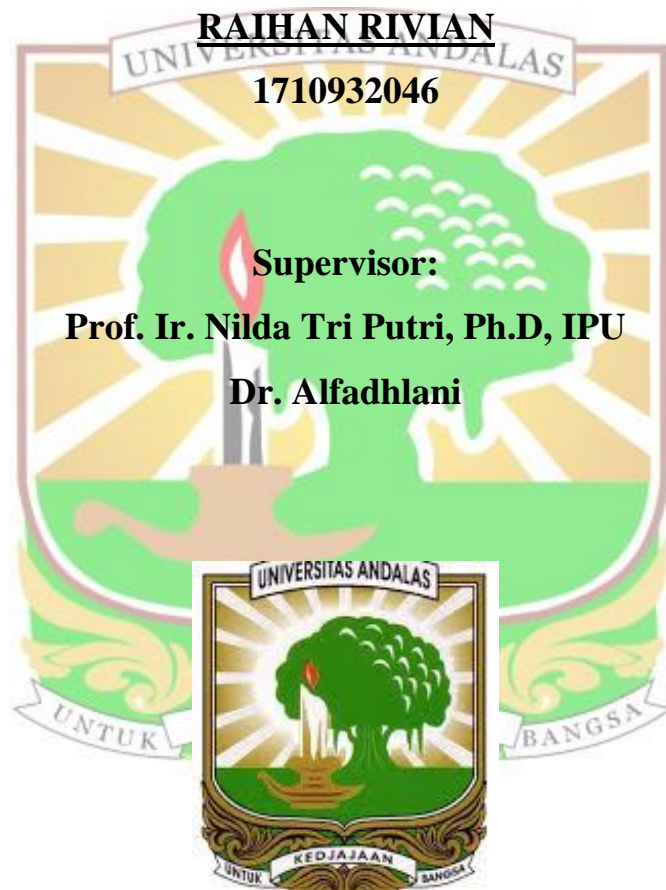
**RAIHAN RIVIAN**

**1710932046**

**Supervisor:**

**Prof. Ir. Nilda Tri Putri, Ph.D, IPU**

**Dr. Alfadhlan**



**DEPARTMENT OF INDUSTRIAL ENGINEERING  
FACULTY OF ENGINEERING  
ANDALAS UNIVERSITY**

**2021**

**HALAL ASSESSMENT MODEL OF MEAT PROCESSING  
AT THE PADANG CITY GOVERNMENT'S  
SLAUGHTERHOUSE**

**FINAL REPORT**

*Reports submitted to meet requirements  
awarding a Bachelor's degree in Industrial Engineering,  
Andalas University Faculty of Engineering*



**DEPARTMENT OF INDUSTRIAL ENGINEERING  
FACULTY OF ENGINEERING  
ANDALAS UNIVERSITY**

**2021**

## ABSTRAK

*Pertumbuhan jumlah penduduk dunia yang cukup pesat memberikan dampak yang signifikan terhadap kebutuhan pokok terutama pangan. Indonesia merupakan negara terbesar di Asia Tenggara dengan populasi penduduk muslim tertinggi sebesar 87% dari total penduduk Indonesia. Syari'at Islam mewajibkan Muslim hanya mengonsumsi makanan halal, hal ini juga diatur oleh fatwa MUI. Makanan halal ditandai dengan adanya sertifikasi dan labelisasi halal oleh LPPOM MUI. Suatu makanan adalah halal jika berasal dari bahan-bahan yang halal, bebas dari kontaminasi najis atau bahan haram, bahan tidak memabukkan dan memberikan bahaya serta mematikan, serta bahan yang tidak berasal dari tubuh manusia. Titik kritis kehalalan dilihat dari bahan yang digunakan, pekerja, fasilitas yang digunakan, proses pengolahan, dan dokumen.*

*Rumah potong hewan Pemerintah Kota Padang merupakan satu-satunya rumah potong hewan yang memiliki sertifikasi halal di Kota Padang. Tingkat rata-rata permintaan daging sapi lebih dari 100 ekor setiap bulan memberikan indikasi bahwa banyak klien yang berlangganan pada rumah potong hewan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas rumah potong hewan serta persiapan kehalalan kedepannya bagi rumah potong hewan lain yang akan didirikan maka dibutuhkan suatu model assessment halal dalam proses pemotongan daging ini dimulai dari pemerolehan sapi/kerbau dari penyedia hingga proses distribusi akhir.*

*Model penilaian halal ini dapat memberikan referensi yang lebih detail bagi pihak rumah potong hewan Pemerintah Kota Padang untuk melakukan pengembangan produk maupun peningkatan kualitas proses dari sisi kehalalan. Kemudian, model assessment halal dapat digunakan oleh LPPOM MUI Sumatra Barat untuk audit maupun evaluasi pada rumah potong hewan. Tujuan akhir adalah agar masyarakat mampu merasakan kepuasan dan kenyamanan dalam mengonsumsi daging sapi yang telah dijamin kehalalannya.*

**Kata kunci :** *halal, titik kritis kehalalan, daging, rumah potong hewan, model assessment halal.*

## ABSTRACT

The rapid growth of the world's population significantly impacts primary needs, especially food. Indonesia is the largest country in Southeast Asia, with the highest Muslim population of 87% of the total population of Indonesia. Muslim residents must consume halal food per Islamic religious law and regulated in the MUI fatwa. Halal food is marked by the existence of halal labeling or certification by LPPOM MUI. Food is halal if it comes from ingredients that are not *haram*, free from contamination by unclean or *haram* elements, ingredients that are not intoxicating and dangerous and deadly, and ingredients that do not come from parts of the human body. The critical halal point is seen from the material, the worker, the facilities, the processing process, and document.

The Padang City Government slaughterhouse is the only slaughterhouse that has halal certification in the city of Padang. The average demand for beef of more than 100 heads per month indicates that many clients are subscribed to this abattoir. A halal assessment model is needed in the slaughtering process to improve the quality and credibility of abattoirs and prepare for the future halal slaughterhouses, starting from the acquisition of cattle/buffalo from the supplier to the final distribution process.

This halal assessment model is expected to provide a more detailed reference for the Padang City Government slaughterhouse to develop products from the halal side. Then, the halal assessment model can be used by LPPOM MUI West Sumatra for slaughterhouse audits and evaluations. The final goal is for people to feel satisfaction and comfort in consuming beef that has been guaranteed halal.

**Keywords:** halal, halal critical point, beef, abattoir, halal assessment model

